

# **PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Disusun Oleh:

**MEIRISTA DWI WIDIASTUTI**

**NIM: 11-14-27290**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN  
YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Meirista Dwi Widiastuti  
NIM: 11-14-27290  
Jurusan: Akuntansi  
Judul Skripsi: **Perngaruh *Fraund Triangle* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIE YKPN Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Febuari 2019

Yang membuat pernyataan,

Meirista Dwi Widiastuti

11-14-27290

# PENGARUH *FRAUD TRIANGEL* TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

Dipersiapkan dan disusun oleh :

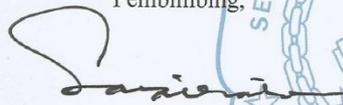
**MEIRISTA DWI WIDIASTUTI**

No Mahasiswa: 111427290

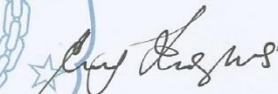
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 25 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

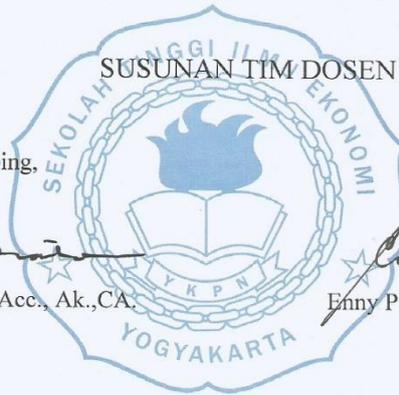
## SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,

  
Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji,

  
Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.



Yogyakarta, 25 Februari 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *fraud triangle* terhadap perilaku kecurangan akademik dengan menggunakan konsep yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, *purposive sampling* dan *random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa jurusan akuntansi STIE YKPN. Dari 120 kuesioner yang disampaikan, diterima kembali dan diisi lengkap sebanyak 100 kuesioner yang terdiri dari 50 kuesioner yang tidak melakukan kecurangan dan 50 kuesioner yang melakukan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa, sedangkan tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan perilaku terkait kecenderungan melakukan kecurangan akademik, antara mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dan mahasiswa yang tidak melakukan kecurangan akademik, mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki – laki, mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dan rendah.

Kata kunci: perilaku kecurangan akademik mahasiswa, tekanan, kesempatan, rasionalisasi

## ABSTRACT

*This study aims to analyze and prove the effect of fraud triangle on academic fraudulent behavior by using concepts consisting of pressure, opportunity and rationalization. This study uses quantitative methods, purposive sampling and random sampling. The sample used in this study were 120 students majoring in accounting STIE YKPN. Of the 120 questionnaires submitted, received back and filled in as many as 100 questionnaires consisting of 50 questionnaires that did not commit fraudulent funds of 50 questionnaires that committed fraud. The results of this study indicate that rationalization has a positive and significant effect on students' academic cheating behavior, while pressure and opportunity have no effect. This study also explains that there are differences in behavior related to the tendency to conduct academic fraud, between students who conduct academic cheating and students who do not do academic cheating, female students and male students, students who have high and low GPA.*

*Keywords: student academic cheating behavior, pressure, opportunity, rationalization*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan seperti yang kita ketahui merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi setiap warga negara. Pendidikan sangat menentukan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan pendidikan selain berlaku sebagai norma juga berlaku sebagai bekal. Di dalam sebuah negara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting yaitu menjadi sarana

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada. Kecerdasan yang tidak digunakan dengan baik dapat menimbulkan masalah yang merugikan pihak-pihak lainnya. Banyak orang menyalahgunakan kecerdasan untuk memperkaya atau menguntungkan dirinya sendiri. Tindakan ini disebut sebagai kecurangan atau *fraud*.

Pengertian kecurangan (*Fraud*) telah dikembangkan lebih lanjut sehingga mempunyai cakupan yang luas. Kecurangan mencakup beberapa hal yang dapat dipikirkan manusia dan diupayakan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan cara yang salah. *Fraud* mencakup semua cara yang tidak terduga seperti licik, penuh siasat, tersembunyi dan setiap cara yang tidak jujur yang menyebabkan pihak lain tertipu. Terdapat beberapa faktor seseorang melakukan kecurangan, Cressey (1953) mengungkapkan bahwa ada 3 faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud*, yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi). Becker *et al.* (2006), melakukan penelitian terkait kecurangan akademik dengan menggunakan ketiga faktor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing faktor yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) merupakan faktor yang signifikan terhadap kecurangan akademik.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Seperti *pressure* (tekanan) yang timbul dari lingkungan dan juga faktor orang tua yang menuntut anaknya untuk terus mendapatkan nilai yang tinggi dan persaingan antar mahasiswa yang semakin hebat. Tekanan yang timbul dari mahasiswa itu sendiri yaitu keinginan mahasiswa tersebut untuk menjadi yang terbaik di lingkungannya. Hal-hal tersebut menyebabkan mahasiswa melakukan beberapa kecurangan akademik. *Opportunity* (kesempatan) juga menjadi penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Kemudian *rationalization* (Rasionalisasi) yang melatarbelakangi mahasiswa untuk berbuat curang dan turut menjadi pendorong, karena lingkungan sekitar juga melakukan kecurangan yang sama. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kecurangan akademik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menggunakan teori *Fraud Triangle* (Studi Kasus Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta).

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Teori *Fraud Triangle*

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori *fraud triangle*. Cressey (1953) menyebutkan terdapat tiga faktor kecurangan yang disebut dengan *triangle*, ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tekanan (*pressure*) yaitu adanya insentif/tekanan/kebutuhan untuk melakukan *Fraud*. Tekanan dapat mencakup hampir semua hal termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain termasuk hal keuangan dan non keuangan.
- b. Kesempatan (*opportunity*) yaitu situasi yang membuka kesempatan untuk memungkinkan suatu kecurangan terjadi.
- c. Rasionalisasi (*rationalization*) yaitu mencari pembenaran sebelum melakukan kejahatan, bukan sesudahnya.

### 2. Teori Kejujuran

Kejujuran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “jujur” yang mendapat imbuhan ke-an, yang artinya “lurus hati, tidak bohong, tidak curang atau ikhlas”. Dapat disimpulkan bahwa kejujuran adalah suatu pernyataan atau tindakan yang sesuai dengan faktanya sehingga dapat dipercaya dan memberikan pengaruh bagi kesuksesan seseorang.

### 3. Teori GONE (*GONE Theory*)

Teori ini dikemukakan oleh Jack Balogna (2006). Dalam teori GONE dikatakan bahwa terdapat empat faktor pendorong seseorang untuk melakukan tindak kecurangan, yaitu:

- a. *Greed* (keserakahan) yang berkaitan dengan perilaku serakah yang potensial ada dalam diri setiap orang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. *Opportunity* (kesempatan) yang berkaitan dengan keadaan organisasi, instansi, masyarakat yang sedemikian rupa sehingga terbuka bagi seseorang untuk melakukan kecurangan terhadapnya.
- c. *Need* (Kebutuhan) yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh individu untuk menunjang hidupnya secara wajar.
- d. *Exposure* (Pengungkapan) yang berkaitan dengan kemungkinan dapat diungkapkannya suatu kecurangan dan sifat serta beratnya hukuman terhadap pelaku kecurangan.

## 4. Pengertian Kecurangan Akademik

Kecurangan merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering muncul menyertai aktivitas proses. Kecurangan merupakan perbuatan yang menggunakan cara yang tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan akademik atau menghindari kegagalan akademik. Seorang peserta didik yang dibiasakan untuk berbuat curang akan menjadi sebuah perilaku yang akan terus berulang, karena nantinya peserta didik tersebut akan tumbuh menjadi orang-orang dewasa yang tidak jujur dan tidak bertanggung jawab. Hal itu akan memberikan efek yang buruk jika nantinya mereka menjadi orang-orang penting di dalam sebuah pemerintahan (Nursalam *et al.* 2013).

Perilaku kecurangan akademik terjadi dengan berbagai cara dalam beragam situasi yang terjadi pada kegiatan akademik. Menurut Hollizer dan Lancekaduce (2006) setidaknya perilaku kecurangan akademik terjadi dalam empat tipe yang berbeda yaitu (1) menggunakan suatu informasi (2) dengan menawarkan bantuan pada seseorang (3) dengan plagiasi dan (4) penyesatan dalam perilaku-perilaku tersebut tidak diperbolehkan dilakukan.

## 5. Tekanan Akademik

Tekanan yang berasal dari kata “tekan” memiliki arti keadaan (hasil) kekuatan yang menekan, desakan yang kuat (paksaan), keadaan tidak menyenangkan yang umumnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan beban batin (Depdiknas, 2008). Selain itu, menurut Olejnik dan Holschuh (2007) menggambarkan tekanan ialah respon yang muncul karena terlalu banyaknya tuntutan yang harus dikerjakan mahasiswa.

Menurut Bonnie Szumki (2015), tekanan dari lingkungan sekitar dapat menekan orang untuk mencapai keberhasilan termasuk dalam hal kecurangan. Tekanan yang lebih besar daripada kemampuan yang dimiliki akan cenderung membuat seseorang mengabaikan nilai-nilai yang dipegang karena lingkungan tidak akan lebih peduli hasil dari pada suatu perilaku daripada prosesnya. Adapun yang dijadikan indikator tekanan adalah sebagai berikut.

1. Keharusan atau pemaksaan untuk lulus pada waktunya
2. Persaingan akademik antar mahasiswa
3. Ketidakpuasan akademik yang dirasakan mahasiswa
4. Beratnya tugas yang begitu banyak.

Berdasarkan teori *fraud triangle* tidak hanya tekanan saja yang mempengaruhi terjadinya tindakan kecurangan, melainkan terdapat faktor kesempatan berbuat kecurangan. Pada kecurangan yang terjadi di perguruan tinggi juga akan dipengaruhi oleh faktor kesempatan berbuat kecurangan akademik.

## 6. Kesempatan Akademik

Kesempatan merupakan peluang yang muncul baik sengaja maupun tidak dalam situasi yang menjadikan mahasiswa merasa harus melakukan suatu kecurangan akademik. Kesempatan berasal dari kata “sempat” yang memiliki arti ada waktu (untuk) ada peluang atau keluasan (untuk) melakukan sesuatu (Depdiknas, 2008). Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai kesempatan berbuat kecurangan akademik, maka peneliti menyimpulkan indikator dari kesempatan kecurangan akademik tersebut adalah:

1. Kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran.
2. Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan.
4. Kurangnya akses informasi.
5. Ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang memadai dari pihak yang dirugikan.
6. Kurangnya pemeriksaan. (Albrecht *et al.* 2012)

Berdasarkan teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) tidak hanya tekanan dan kesempatan yang mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan, melainkan ada faktor ketiga yang berperan yaitu rasionalisasi yang digunakan oleh pelaku kecurangan. Terkait kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor rasionalisasi berbuat kecurangan akademik.

## 7. Rasionalisasi Akademik

Menurut Depdiknas (2008), Rasionalisasi adalah proses atau cara untuk menjadikan sesuatu yang tidak rasional menjadi rasional (dapat diterima akal sehat) atau menjadi sesuatu yang baik. Rasionalisasi merupakan pembenaran diri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah (Albrecht *et al.* 2012). Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas mengenai rasionalisasi berbuat kecurangan akademik. Adapun yang dijadikan indikator dalam rasionalisasi berbuat kecurangan adalah:

1. Kecurangan sering dilakukan.
2. Pelaku melakukan kecurangan ketika dalam keadaan terdesak.
3. Perlakuan tidak adil dari pihak kampus ataupun dari pihak dosen.
4. Tidak ada pihak yang dirugikan.
5. Hasil kecurangan untuk menjaga nama baik orang tua dan dirinya (Albrecht *et al.* 2012).

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

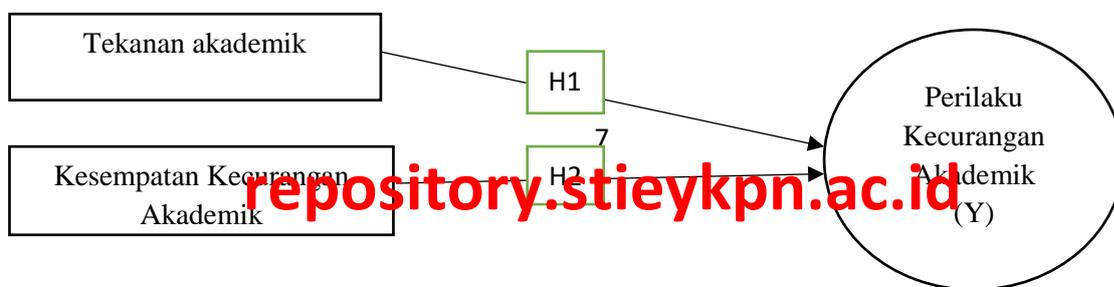
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk meneliti pengaruh perilaku kecurangan akademik mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

## 2. Tehnik Pengambilan Sampel

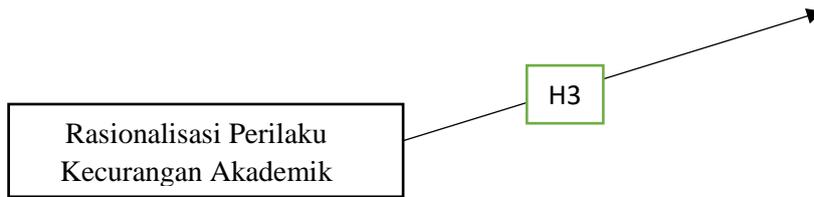
Teknik sampling menurut Sugiyono (2014) merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Simple Random Sampling*. Menurut Notoadmodja (2010) *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui. Menurut Sugiono (2014) dikatakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian anggota populasi yaitu mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta baik pada populasi yang melakukan kecurangan maupun populasi yang tidak melakukan kecurangan memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

## 3. Model Penelitian

Berdasarkan landasan teori berikut ini akan disajikan bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen. Tekanan akademik, kesempatan kecurangan, rasionalisasi perilaku kecurangan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta untuk melakukan kecurangan akademik. Model Penelitian ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Keterangan:

**H1:** Tekanan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.

**H2:** Kesempatan kecurangan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.

**H3:** Rasionalisasi perilaku kecurangan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 yang dilakukan pada 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE YKPN. Berdasarkan hasil identifikasi kuesioner diperoleh hasil seperti yang disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Responden**

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	<b>Angkatan Tahun</b>		
	2012	4	4%
	2013	24	24%
	2014	46	46%
	2015	20	20%
	2016	3	3%
	2017	3	3%
	<b>Total</b>	100	100%
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki – laki	40	40%
	Perempuan	60	60%
	<b>Total</b>	100	100%
3	<b>Indeks Prestasi Kumulatif</b>		
	<b>Rata-rata IPK Responden = 2,83</b>		
	<2,83 (Mahasiswa Ber-IPK Rendah)	49	49%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	>2,83 (Mahasiswa Ber-IPK Tinggi)	51	51%
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Data premier yang diolah, Kuesioner 2019

Penyebaran kuesioner dilakukan beberapa kali dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 120 kuesioner. Terdapat 112 kuesioner yang kembali dan 8 kuesioner yang tidak kembali. Dari 112 kuesioner yang kembali hanya 100 kuesioner yang dapat dianalisis yaitu 50 kuesioner yang tidak melakukan kecurangan dan 50 yang melakukan kecurangan. Kuesioner tersebut terdiri dari 4 mahasiswa angkatan 2012, 24 mahasiswa angkatan 2013, 46 mahasiswa angkatan 2014, 20 mahasiswa angkatan 2015, 3 mahasiswa angkatan 2016, dan 3 mahasiswa angkatan 2017. Apabila dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, terdapat 40 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 60 responden perempuan. Sedangkan jika dikelompokkan berdasarkan IPK, terdapat 49 responden yang memiliki IPK di bawah 2,83 dan 51 responden yang memiliki IPK di atas 2,83. Hasil penyebaran kuesioner tersebut kemudian diolah lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan peneliti. Rincian hasil penyebaran kuesioner disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Rincian Hasil Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	120
Kuesioner yang kembali	112
Kuesioner yang tidak kembali	8
Response rate	93,33%
Kuesioner yang dapat dianalisis	100

Sumber: Data premier yang diolah, Kuesioner 2019

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 3**  
**Mahasiswa yang Tidak Melakukan Kecurangan**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	50	1,13	3,88	2,2152	,54890
Kesempatan	50	1,00	4,00	2,3604	,71938
Rasionalisasi	50	1,14	3,86	2,3204	,68999

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kecurangan Akademik	50	1,17	3,50	2,1968	,57724
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Dari Tabel 3 di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Tekanan

Untuk variabel tekanan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,215 dengan standard deviasi 0,5489. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 3,88, sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,13.

b. Variabel Kesempatan

Untuk variabel kesempatan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,3604 dengan standard deviasi 0,7193. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 4,00 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,00.

c. Variabel Rasionalisasi

Untuk variabel rasionalisasi diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,320 dengan standard deviasi 0,6899. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 3,86 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,14.

d. Variabel Dependen – Kecurangan Akademik

Untuk variabel dependen Kecurangan Akademik diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,196 dengan standard deviasi 0,5772. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 3,50 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,17.

**Tabel 4**  
**Mahasiswa yang Melakukan Kecurangan**  
**Descriptive Statistics**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	50	1,00	4,38	2,7570	,94327
Kesempatan	50	1,00	4,86	2,9946	1,03218
Rasionalisasi	50	1,00	4,29	2,5944	,90527
Kecurangan Akademik	50	1,17	4,17	2,6004	,82011
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Dari Tabel 4 di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Tekanan

Untuk variabel tekanan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,757 dengan standard deviasi 0,9432. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 4,38, sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,00.

b. Variabel Kesempatan

Untuk variabel kesempatan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,994 dengan standard deviasi 1,032. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 4,86 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,00.

c. Variabel Rasionalisasi

Untuk variabel rasionalisasi diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,594 dengan standard deviasi 0,905. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 4,29 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,00.

d. Variabel Dependen – Kecurangan Akademik

Untuk variabel dependen Kecurangan Akademik diperoleh rata-rata (mean) sebesar 2,600 dengan standard deviasi 0,820. Nilai tertinggi (maksimum) diperoleh sebesar 4,17 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 1,17.

### 3. Uji Validitas

Tabel 5.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Validitas yang Tidak Melakukan Kecurangan

Variabel	r hitung (Person Corelation)	r tabel ( $\alpha=5\%$ , $df=98$ )	Keterangan
Tekanan (X1)			
P1	0,444	0,2787	Valid
P2	0,706	0,2787	Valid
P3	0,706	0,2787	Valid
P4	0,112	0,2787	Tidak Valid
P5	0,253	0,2787	Tidak Valid
P6	0,214	0,2787	Tidak Valid
P7	0,706	0,2787	Valid
P8	0,745	0,2787	Valid
Kesempatan (X2)			
O1	0,925	0,2787	Valid
O2	0,477	0,2787	Valid
O3	0,862	0,2787	Valid
O4	0,603	0,2787	Valid
O5	0,931	0,2787	Valid
O6	0,925	0,2787	Valid
O7	0,831	0,2787	Valid
Rasionalisasi (X3)			
R1	0,554	0,2787	Valid
R2	0,719	0,2787	Valid
R3	0,473	0,2787	Valid
R4	0,641	0,2787	Valid
R5	0,649	0,2787	Valid
R6	0,694	0,2787	Valid
R7	0,547	0,2787	Valid
Kecurangan Akademik (Y)			
KA1	0,187	0,2787	Tidak Valid
KA2	0,579	0,2787	Valid
KA3	0,535	0,2787	Valid
KA4	0,537	0,2787	Valid
KA5	0,438	0,2787	Valid
KA6	0,492	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, Kuesioner 2019

Tabel 6  
Hasil Uji Validitas yang Melakukan Kecurangan

Variabel	r hitung (Person Corelation)	r tabel ( $\alpha=5\%$ , $df=98$ )	Keterangan
Tekanan (X1)			
P1	0,805	0,2787	Valid
P2	0,827	0,2787	Valid
P3	0,837	0,2787	Valid
P4	0,406	0,2787	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

P5	0,602	0,2787	Valid
P6	0,602	0,2787	Valid
P7	0,827	0,2787	Valid
P8	0,837	0,2787	Valid
Kesempatan (X2)			
O1	0,949	0,2787	Valid
O2	0,460	0,2787	Valid
O3	0,949	0,2787	Valid
O4	0,468	0,2787	Valid
O5	0,949	0,2787	Valid
O6	0,927	0,2787	Valid
O7	0,956	0,2787	Valid
Rasionalisasi (X3)			
R1	0,560	0,2787	Valid
R2	0,711	0,2787	Valid
R3	0,782	0,2787	Valid
R4	0,818	0,2787	Valid
R5	0,639	0,2787	Valid
R6	0,825	0,2787	Valid
R7	0,787	0,2787	Valid
Kecurangan Akademik (Y)			
KA1	0,582	0,2787	Valid
KA2	0,537	0,2787	Valid
KA3	0,683	0,2787	Valid
KA4	0,723	0,2787	Valid
KA5	0,693	0,2787	Valid
KA6	0,795	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, Kuesioner 2019

## 4. Uji Reliabilitas

Menurut Gozali (2011) menjelaskan bahwa nilai koefisien reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika bernilai lebih dari atau sama dengan 0,70.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas yang Tidak Melakukan Kecurangan**

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Kriteria (Nunnaly) > 0,70	Hasil
Tekanan	0,779	0,70	Reliabel
Kesempatan	0,935	0,70	Reliabel
Rasionalisasi	0,852	0,70	Reliabel
Kecurangan Akademik	0,723	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2019

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas yang Melakukan Kecurangan**

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Kriteria (Nunnally) > 0,70	Hasil
Tekanan	0,911	0,70	Reliabel
Kesempatan	0,938	0,70	Reliabel
Rasionalisasi	0,911	0,70	Reliabel
Kecurangan Akademik	0,869	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2019

## 5. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada semua variabel yang diteliti dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program SPSS. Jika angka signifikan K-S > 0.05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 8 di bawah ini

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas yang Tidak Melakukan Kecurangan**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46216740
	Absolute	,117
Most Extreme Differences	Positive	,105
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		,502

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2019

Berdasarkan Tabel 8 di atas, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,828 dan nilai signifikansi sebesar 0,502. Karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 ( $0,502 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas yang Melakukan Kecurangan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37122730
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,093
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		1,007
Asymp. Sig. (2-tailed)		,263

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2019

Tabel 9 di atas, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,007 dan nilai signifikansi sebesar 0,263. Karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 ( $0,263 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 6. Uji Multikolinearitas

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas yang Tidak Melakukan Kecurangan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,356	,313		1,138	,261		
Tekanan	,204	,119	,240	1,713	,093	,577	1,734
Kesempatan	,095	,109	,107	,872	,388	,758	1,319
rasionalisasi	,466	,115	,503	4,038	,000	,731	1,368

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas yang Melakukan Kecurangan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,396	,183		2,160	,036		
Tekanan	,110	,108	,127	1,022	,312	,288	3,468
Kesempatan	,071	,077	,089	,921	,362	,475	2,105
Rasionalisasi	,651	,113	,718	5,775	,000	,288	3,472

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

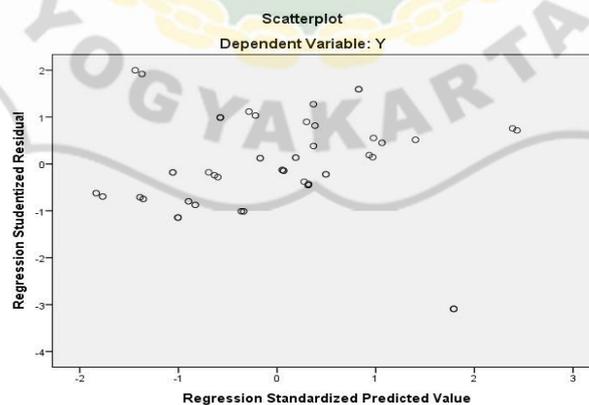
Berdasarkan Tabel 10 dan Tabel 11. Diketahui bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel di atas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

## 7. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan analisis menurut Ghozali (2005) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas yang Tidak Melakukan Kecurangan**

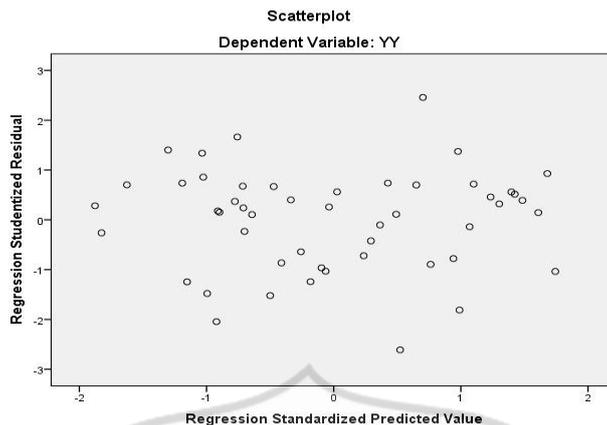


Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

**Gambar 3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Melakukan Kecurangan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

## 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 12**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda yang Tidak Melakukan Kecurangan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,356	,313		1,138	,261
1 Tekanan	,204	,119	,240	1,713	,093
Kesempatan	,095	,109	,107	,872	,388
Rasionalisasi	,466	,115	,503	4,038	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai konstan (a) sebesar 0,358 sedangkan nilai (b / koefisien regresi) untuk tekanan ( $X_1$ ) sebesar 0,204, kesempatan ( $X_2$ ) sebesar 0,095, dan rasionalisasi ( $X_3$ ) sebesar 0,466. Sehingga model regresi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,356 + 0,204 X_1 + 0,095 X_2 + 0,466 X_3$$

**Tabel 13**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda yang Melakukan Kecurangan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,396	,183		
1 Tekanan1	,110	,108	,127	1,022	,312
Kesempatan1	,071	,077	,089	,921	,362
Rasionalisasi1	,651	,113	,718	5,775	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai konstan (a) sebesar 0,396 sedangkan nilai (b / koefisien regresi) untuk tekanan ( $X_1$ ) sebesar 0,110, kesempatan ( $X_2$ ) sebesar 0,071, dan rasionalisasi ( $X_3$ ) sebesar 0,651. Sehingga model regresi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,396 + 0,110 X_1 + 0,071 X_2 + 0,651 X_3$$

## 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 14**  
Hasil Uji Simultan (Uji F) yang Tidak Melakukan Kecurangan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,598	3	3,199	14,062	,000 <sup>b</sup>
Residual	10,466	46	,228		
Total	20,065	49			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 14,062 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi di bawah *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan akademik, kesempatan kecurangan akademik, dan rasionalisasi kecurangan akademik secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN.

**Tabel 15**  
Hasil Uji Simultan (Uji F) yang Melakukan Kecurangan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26,204	3	8,735	59,501	,000 <sup>b</sup>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Residual	6,753	46	,147		
Total	32,956	49			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 59,501 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi di bawah  $\alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan akademik, kesempatan kecurangan akademik, dan rasionalisasi kecurangan akademik secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN.

## 9. Hasil Uji Determasi Simultan ( $R^2$ )

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Determasi Simultan yang Tidak Melakukan Kecurangan Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 <sup>a</sup>	,478	,444	,47700

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Dari output model summary, diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,444. Besarnya angka koefisien determinasi ( $R$  Square) 0,444 sama dengan 44,4. Sedangkan sisanya sebesar 55,6% (100%-44,4%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipergunakan dalam model ini.

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Determasi Simultan yang Melakukan Kecurangan Akademik Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 <sup>a</sup>	,795	,782	,38314

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Dari output model summary, diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,782. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,782 sama dengan 78,2%. Variabel kecurangan akademik dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, yaitu tekanan akademik, kesempatan kecurangan akademik, dan rasionalisasi perilaku kecurangan akademik. Sedangkan sisanya sebesar 21,8% (100% -78,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipergunakan dalam model ini.

## 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tekanan akademik, kesempatan kecurangan akademik, dan rasionalisasi perilaku kecurangan akademik berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan *alpha*. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diketahui signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (tekanan akademik, kesempatan akademik, dan rasionalisasi perilaku kecurangan akademik) berpengaruh secara terpisah terhadap variabel dependen (perilaku kecurangan akademik).

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial yang tidak melakukan kecurangan dengan program SPSS v.21. didapatkan hasil bahwa untuk variabel tekanan akademik di peroleh nilai t hitung 1,713 dengan signifikansi 0,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan akademik tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN karena nilai signifikansinya di atas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) yang berbunyi tekanan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa di tolak.

Hasil uji parsial untuk variabel kesempatan berbuat kecurangan diperoleh nilai t hitung 0,872 dengan signifikansi 0,388. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesempatan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbuat kecurangan akademik tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN karena nilai signifikansinya di atas 0,05. Oleh karena itu hipotesis 2 (H2) yang berbunyi kesempatan kecurangan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa ditolak.

Hasil uji parsial untuk variabel rasionalisasi kecurangan akademik diperoleh nilai t hitung 4,038 dengan signifikansi 0,000 Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi berbuat kecurangan akademik berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN karena nilai signifikansinya di bawah 0,05. Oleh karena itu hipotesis 3 (H3) yang berbunyi rasionalisasi kecurangan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa diterima.

Sedangkan hasil perhitungan uji parsial yang melakukan kecurangan dengan program SPSS v.21. didapatkan hasil bahwa untuk variabel tekanan akademik di peroleh nilai t hitung 1,022 dengan signifikansi 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan akademik tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN karena nilai signifikansinya di atas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) yang berbunyi tekanan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa di tolak.

Hasil uji parsial untuk variabel kesempatan berbuat kecurangan diperoleh nilai t hitung 0,921 dengan signifikansi 0,362. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesempatan berbuat kecurangan akademik tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN karena nilai signifikansinya di atas 0,05. Oleh karena itu hipotesis 2 (H2) yang berbunyi kesempatan kecurangan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa ditolak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji parsial untuk variabel rasionalisasi kecurangan akademik diperoleh nilai t hitung 5,775 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi berbuat kecurangan akademik berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa STIE YKPN karena nilai signifikansinya di bawah 0,05. Oleh karena itu hipotesis 3 (H3) yang berbunyi rasionalisasi kecurangan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa diterima.

## 11. Hasil Analisis Berdasarkan Kecurangan Mahasiswa

Analisis pertama yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku kecurangan akademik yang dikelompokkan berdasarkan mahasiswa yang tidak melakukan kecurangan dan mahasiswa yang melakukan kecurangan dengan uji beda dua rata-rata sampel independen, hasil yang di dapat Tabel 18 di bawah ini.

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan Kecurangan Mahasiswa**

### Group Statistics

	GRUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KA	TIDAK MELAKUKAN KECURANGAN	50	2,0520	,63991	,09050
	MELAKUKAN KECURANGAN	50	2,6004	,82011	,11598

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

## 12. Hasil Analisis Berdasarkan Pengelompokkan IPK

Analisis pertama yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku kecurangan akademik yang dikelompokkan berdasarkan IPK mahasiswa dilakukan dengan uji beda dua

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata-rata sampel independen. Batas tengah IPK yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2,83 yang di peroleh dari rata-rata IPK semua responden. Mahasiswa yang memiliki IPK > 2,83 dikelompokkan menjadi mahasiswa ber-IPK tinggi dan mahasiswa yang memiliki IPK < 2,83 dikelompokkan menjadi mahasiswa ber-IPK rendah. Hasil uji beda dua rata-rata sampel independen untuk responden yang dikelompokkan berdasarkan IPK dapat dilihat pada Tabel 19.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan IPK (Absolut)**  
**Group Statistics**

	IPK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KA	Rendah	49	2,3837	,77556	,11079
	Tinggi	51	2,2710	,79184	,11088

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, Kuesioner 2019

Berdasarkan hasil uji yang dikelompokkan berdasarkan IPK di atas dapat diketahui bahwa rata-rata terkait perilaku kecurangan akademik untuk kelompok responden ber-IPK rendah adalah 2,38 sedangkan untuk kelompok responden ber-IPK tinggi adalah 2,27. Mahasiswa yang ber-IPK rendah memiliki rata-rata kecurangan akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa ber-IPK tinggi.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *fraud triangle* terhadap perilaku kecurangan akademik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel tekanan akademik tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Variabel kesempatan kecurangan akademik tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Variabel rasionalisasi kecurangan akademik memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Analisis yang dilakukan pada setiap karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan kecurangan akademik menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik memiliki perilaku kecurangan akademik yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang tidak melakukan kecurangan. Pengelompokan berdasarkan IPK menunjukkan bahwa mahasiswa ber-IPK rendah memiliki kecurangan akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa ber-IPK tinggi.

## 4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini kiranya penelitian dapat memberikan saran yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh *fraud triangle* terhadap perilaku kecurangan akademik, menunjukkan bahwa perilaku kecurangan akademik dapat terjadi dan dilakukan mahasiswa karena adanya tekanan akademik, kesempatan kecurangan akademik dan rasionalisasi kecurangan akademik. Oleh karena itu disarankan mengambil tindakan pengawasan agar terhindar dari perilaku kecurangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel independen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, D'Arcy dkk. 2006. "Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students". *Academy of Educational Leadership Journal*, Vol 10, No. 1. Hal 37-54.
- Bonnie Szumksi. (2015). *Matter of Opinion Cheating*. Chicago: Norwood House Press.
- Cressey, D. R. (1953). Other People's Money. *Montclair, NJ: Patterson Smith, pp.1-300*.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendricks. (2004) *Academic Dishonesty: A Study in the Magnitude of The Justification for Academic Dishonesty among College Undergraduate and Graduate Student*. *Journal Of Collage Student Development*. Vol 35. Page 212-260.
- Irawati. 2018. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Konsep Fraud Diamond Terhadap Student Academic Fraud Behavior*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jack Bologna, Tommie Singleton. (2006), *Fraud Auditing And Forensic Accounting* New Jersey: John Wiliey & Sons Ink
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, 16 (2): 127-138.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- W. Steve Albrecht, dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. SouthWestern: USA.
- Wolfe, David T. dan Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 38-42.